

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab 5 ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian tentang “Analisis Buku Teks PPKn Kelas X dalam Kerangka Pembelajaran Abad 21”. Kesimpulan yang penulis rumuskan berdasarkan atas data yang terkumpul dari objek penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bahasa karya ilmiah. Selain kesimpulan, selanjutnya peneliti menyertakan implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian dengan harapan adanya perbaikan terutama bagi objek penelitian dan pada umumnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

#### **5.1 Simpulan Penelitian**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian analisis Buku Teks PPKn SMA Kelas X Kurikulum 2013, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku teks PPKn terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia yang menjadi objek penelitian sudah memenuhi karakteristik pembelajaran abad 21 yakni berpikir kritis, kreatif dan inovatif, komunikasi, dan kolaborasi.

Sama halnya dengan buku PPKn SMA Kelas X terbitan Erlangga yang menjadi objek salah satu objek penelitian dimana pada buku teks tersebut juga sudah menerapkan pembelajaran abad 21. Berpikir kritis, kreatif dan inovatif, komunikasi, dan kolaborasi sudah tercantum cukup jelas dengan penyajian yang dapat dipahami oleh peserta didik selaku pengguna. Beda dengan buku teks PPKn SMA kelas X terbitan Srikandi Empat, dimana pembelajaran abad 21 tidak tertera dengan jelas. Buku teks tersebut hanya menyajikan pembelajaran abad 21 sebagian kecil saja. Pembahasan dalam buku teks tersebut masih menonjolkan aspek pengetahuan saja pada setiap materi bahasannya.

Pendekatan model pembelajaran pada buku teks PPKn kelas X peneliti memilih menggunakan *problem solving* dan *project based learning*. Karakteristik pendekatan model pembelajaran tersebut bisa dikatakan sesuai dengan penyajian isi pada buku teks tersebut. Sama halnya dengan buku teks PPKn kelas X terbitan Erlangga juga sesuai dengan karakteristik

pendekatan model pembelajaran tersebut. Berbeda dengan buku teks PPKn kelas X terbitan Srikandi Empat yang penyajiannya tidak menonjolkan karakteristik pendekatan model pembelajaran abad 21.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

Setelah mengemukakan kesimpulan umum terkait analisis buku teks PPKn Kelas X dalam Kerangka Pembelajaran Abad 21, berikutnya akan diuraikan sesuai dengan rumusan masalah sudah ditentukan pada penelitian ini. Adapun simpulan khusus yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Kesesuaian isi Buku Teks PPKn Kelas X terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia dengan terbitan Erlangga sebagai objek penelitian dalam kerangka pembelajaran abad 21 secara keseluruhan dapat dikatakan sangat baik (SB). Hal tersebut dikarenakan pembelajaran abad 21 baik itu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, komunikasi dan kolaborasi sudah tersebar pada setiap bab buku teks. Oleh karena itu, buku teks tersebut dapat meningkatkan keterampilan abad 21 pada peserta didik. Berbeda halnya dengan Buku Teks PPKn Kelas X terbitan Srikandi Empat, berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran abad 21 belum sepenuhnya termuat ke dalam setiap pembahasan buku teks. Namun, secara keseluruhan penyajian pembelajaran abad 21 pada buku teks PPKn dinilai cukup (C).
- b. Pendekatan model pembelajaran pada buku teks PPKn kelas X terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia dinilai sangat baik (SB). Sama halnya dengan buku teks PPKn terbitan Erlangga dinilai sangat baik (SB). Karena, isi buku teks PPKn tersebut relevan dengan karakteristik pendekatan model pembelajaran *problem solving* dan *project based learning*. Namun, berbeda dengan pendekatan model pembelajaran pada buku teks PPKn terbitan Srikandi Empat yang berada pada kriteria baik (B). Hal tersebut disebabkan buku teks PPKn sudah bisa dikatakan relevan dengan pendekatan model pembelajaran *problem solving* dan *project based learning* jika dinilai secara keseluruhan.

- c. Keterbacaan pada buku teks PPKn kelas X terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia dinilai baik (B). Sama halnya dengan keterbacaan pada buku teks PPKn kelas X terbitan Erlangga dinilai baik (B). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemudahan, kemenarikan, dan keterpahaman pada buku teks tersebut sesuai dengan kemampuan peserta didik. berbeda halnya dengan keterbacaan pada buku teks PPKn kelas X terbitan Srikandi Empat yang dinilai cukup (C). Oleh karena itu, kemudahan, kemenarikan, dan keterpahaman pada buku teks tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan kemampuan peserta didik sebagaimana dengan kedua buku teks PPKn terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia dengan terbitan Erlangga yang telah diuraikan sebelumnya.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap stakeholder yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun implikasi yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Kesesuaian isi materi dalam Pasal 1 Ayat (3) Peraturan Mendiknas No. 11 Tahun 2005, mengisyaratkan bahwa materi buku teks memiliki peranan penting karena berdampak langsung kepada kualitas buku teks itu sendiri. Kesesuaian isi materi dalam kaitan Pembelajaran Abad 21 harus memunculkan nilai utama yakni berpikir kritis, kreatif dan inovatif, komunikasi dan kolaborasi.
- b. Pendekatan model pembelajaran sangat penting dalam menunjang berhasilnya suatu proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan mengintegrasikan model pembelajaran dengan buku teks yang relevan dapat mendorong peserta didik memiliki berbagai keterampilan yang diperlukan di abad ke-21.
- c. Agar buku teks PPKn SMA memiliki kualitas tinggi diperlukan perbaikan keterbacaan, baik pada kata, kalimat, ilustrasi, gambar,

paragraph maupun kata asing disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis yang sudah dilakukan, peneliti ingin memberikan masukan berupa rekomendasi untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang terlibat, dan diharapkan bisa berguna demi kemajuan pembelajaran PPKn kedepannya. Adapun rekomendasi yang ingin disampaikan peneliti yaitu :

1. Bagi Puskurbuk

Pusat Kurikulum dan Perbukuan Indonesia harus mengeluarkan pedoman penulisan buku teks PPKn yang lebih fokus pada pembelajaran abad 21. Hal itu berguna untuk memudahkan penulis menyajikan komponen pembelajaran abad 21 tersebut ke dalam buku teks PPKn.

2. Bagi Penulis dan Penerbit Buku

Penulis dan penerbit buku perlu memasukkan pembelajaran abad 21 secara merata ke dalam setiap bab buku teks yakni, berpikir kritis, kreatif dan inovatif, komunikasi, dan kolaborasi.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat memberikan masukan kepada penulis buku teks agar mengoptimalkan Pembelajaran abad 21 dimasukan ke dalam buku teks PPKn.

4. Bagi Guru

a. Guru dapat menggunakan Buku Teks Pendamping PPKn dalam proses pembelajaran sehingga sumber belajar yang digunakan tidak terpaku kepada satu buku wajib saja, melainkan sumber belajar lebih bervariasi.

b. Guru dapat menggunakan Buku Teks Pendamping PPKn yang memuat pembelajaran abad 21 di dalamnya, seperti buku yang dianalisis ini.

#### 5. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menggunakan buku teks pendamping ini sebagai buku penunjang untuk digunakan di sekolah maupun di rumah demi membantu meningkatkan keterampilan abad 21.

#### 6. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara lebih mendalam tentang pembelajaran abad 21 pada buku teks PPKn dan juga dapat meneliti secara lebih spesifik terhadap keterampilan tertentu yang ada pada pembelajaran abad 21. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait pembelajaran abad 21 pada buku teks PPKn dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar hasilnya lebih luas, jelas dan terukur.